

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

## **Penanggung Jawab**

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

## **Pimpinan Redaksi**

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

## **Sekretaris Redaksi**

Riswan, S.E., M.S.Ak  
Haninun, S.E., M.S.Ak

## **Penyuting Ahli**

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera)

**Khairudin & Rina Erlanda**

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014

**Indrayenti & Siska Natania**

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat

**Herry Goenawan Soedarsa & Desty Natalia**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

**Riswan & Restiani Fasa**

Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

**Rosmiati Tarmizi & Merlinda Marlim**

Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2012-2014)

**Yunus Fiscal & Desma**

Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014)

**Angrita Denziana & Winda Monica**

Pengaruh Brand Image, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung

**Chairul Anwar & Fredi Budiman**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera) <b>Khairudin &amp; Rina Erlanda</b>	137-154
Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 <b>Indrayenti &amp; Siska Natania</b>	155-167
Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat <b>Herry Goenawan Soedarsa &amp; Desty Natalia</b>	169-191
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 <b>Riswan &amp; Restiani Fasa</b>	193-210
Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) <b>Rosmiati Tarmizi &amp; Merlinda Marlim</b>	211-223
Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2012-2014) <b>Yunus Fiscal &amp; Desma</b>	225-240
Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014) <b>Angrita Denziana &amp; Winda Monica</b>	241-254
Pengaruh Brand Image, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung <b>Chairul Anwar &amp; Fredi Budiman</b>	255-276

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAGANG  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014**

**Riswan**

**Restiani Fasa**

(Universitas Bandar Lampung)

*E-Mail: riswan@ubl.ac.id*

*E-Mail: restianifasa@gmail.com*

***Abstract***

*This study aimed to determine the effect of financial leverage, firm size, managerial ownership, and current ratio for the selection of inventory valuation methods in trading companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2010-2014 . The sample in this study is the trading companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2010-2014. Sampling technique used in this study is purposive sampling, so that obtained 19 companies. The data in this research is secondary data derived from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and historical data from the company's website by downloading in IDX. This study uses quantitative analysis, using dummy variables and hypothesis testing using logistic regression. The results showed that financial leverage significantly influence the selection of inventory valuation methods, firm size, managerial ownership, and current ratio has no significantly effect on the selection method of inventory valuation. The best inventory valuation methods is Average Method in trading companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2010-2014 .*

***Keywords:*** *financial leverage, firm size, managerial ownership, current ratio, FIFO method, the average method*

**1. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha yang pesat telah membawa pengaruh besar dalam perkembangan dunia ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha dan adanya tuntutan konsumen akan produk dan jasa yang dikonsumsinya. Adanya persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat tetap bertahan. Persediaan merupakan sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Persediaan meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat

tertentu dengan tujuan untuk dijual atau diolah kembali dalam kegiatan operasi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan.

Persediaan merupakan *asset* perusahaan yang harus dikelola dengan baik karena persediaan perusahaan biasanya terdapat dalam jumlah besar dan penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan metode yang digunakan untuk menilai persediaan tersebut. Persediaan harus dinilai dengan tepat karena apabila terdapat kekeliruan dalam penilaian metode persediaan akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi yang mencantumkan harga pokok penjualan. Penilaian persediaan akan berdampak pada nilai harga pokok penjualan dan mempengaruhi laba atau rugi perusahaan.

Ada 3 metode penilaian persediaan yaitu metode *First In First Out* (FIFO), metode *Last In First Out* (LIFO), dan metode rata-rata / *average*. Metode LIFO telah dilarang penggunaannya di Indonesia sesuai PSAK 14 revisi 2008 dan Undang-undang Perpajakan No. 36 tahun 2008, pasal 10 ayat 6. Penulis telah melihat data keuangan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria penentuan sampel penelitian, dan penulis menemukan terdapat 17 (tujuh belas) perusahaan yang menggunakan metode *average* dan 2 (dua) perusahaan yang menggunakan metode FIFO. Padahal tujuan perusahaan sebagian besar adalah mencari laba semaksimal mungkin, dan untuk mendapatkan laba yang besar perusahaan seharusnya menggunakan metode FIFO.

## **2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **Pengertian Persediaan**

Kata persediaan (atau persediaan dagang) ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dagang untuk dijual (Stice et al, 2010). Persediaan adalah pos harta yang ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha yang biasa atau barang yang dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual. (Kieso dan Weygandt, 2008).

### **Klasifikasi Persediaan**

Menurut (Harnanto, 1994) bagi perusahaan dagang yang didalam usahanya adalah membeli dan menjual kembali barang-barang, pada umumnya jenis persediaan yang dimiliki adalah:

1. Persediaan barang dagangan, untuk menyatakan barang-barang yang dimiliki dengan tujuan akan dijual kembali di masa yang akan datang. Barang-barang ini secara fisik tidak akan berubah sampai barang tersebut dijual kembali.
2. Lain-lain persediaan, seperti umumnya peralatan dan perlengkapan kantor dan alat-alat pembungkus dan lain sebagainya. Barang-barang ini biasanya akan dipakai dalam jangka waktu relatif pendek dan akan dibebankan sebagai biaya administrasi dan umum atau biaya pemasaran.

### **Kepemilikan Persediaan**

Kepemilikan dari persediaan berhubungan dengan waktu pemindahtanganan suatu barang serta situasi-situasi yang mengharuskan persediaan untuk dicatat.

### **Barang dalam Perjalanan (*Goods in Transit*)**

Masalah kepemilikan sangat tergantung dari perjanjian yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

#### *a. FOB (Free On Board) Shipping Point*

Berdasarkan perjanjian ini, hak atas barang yang dalam perjalanan akan beralih kepada pembeli ketika pengiriman terjadi. Oleh karena ini, pembeli harus mencatat persediaan tersebut di dalam pembukuannya meskipun barang belum diterima oleh pembeli.

#### *b. FOB (Free On Board) Destination*

Berdasarkan perjanjian ini, hak kepemilikan tetap pada penjual sampai barang diterima oleh pembeli. Barang tersebut secara sah menjadi milik pembeli pada saat barang tersebut sampai di gudang pembeli. Selama barang tersebut belum sampai di gudang pembeli, maka barang tersebut tidak boleh diakui sebagai hak milik.

#### *c. Barang Konsinyasi (*Consigned Goods*)*

Tidak semua barang yang berada di gudang/toko dapat diakui menjadi milik perusahaan. Dalam barang atau persediaan tersebut mungkin saja terdapat titipan dari pihak lain dengan tujuan untuk dijual untuk dan atas nama pihak lain dengan mendapatkan sejumlah komisi. Pengirim tetap memegang hak kepemilikan dan tetap memasukkan barang tersebut ke dalam persediaannya sampai barang tersebut berhasil dijual.

### **Metode Penilaian Persediaan**

#### **Metode FIFO (*First In First Out*)**

Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang yang pertama dibeli adalah barang yang pertama digunakan atau dijual. Metode FIFO dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realistis terhadap arus biaya ketika penggunaan metode identifikasi khusus tidak memungkinkan atau tidak praktis (Kieso dan Weygant, 2008). Metode FIFO tidak memperkenankan memanipulasi laba karena perusahaan tidak bebas memilih item-item harga perolehan tertentu yang dibebankan pada biaya (Kieso dan Weygant, 2008). Harga perolehan dibebankan ke harga pokok penjualan sesuai urutan pembelian, dimulai dari yang dibeli terlebih dahulu. Dalam metode FIFO, unit yang tersisa pada persediaan akhir adalah unit yang paling akhir dibeli sehingga biaya yang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian di akhir periode (*end of periode replacement cost*).

#### **Metode LIFO (*Last In First Out*)**

Metode LIFO didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terakhir dibeli yang akan dijual terlebih dahulu sehingga yang termasuk di dalam persediaan akhir adalah yang dibeli terdahulu (Stice et al., 2010). Harga perolehan dibebankan ke harga pokok penjualan dimulai dari pembelian yang terakhir (Reeve, Warren, dan Duchac, 2009). Metode LIFO akan menghasilkan nilai persediaan yang rendah sehingga nilai harga pokok penjualan tinggi. Perusahaan akan memilih metode ini karena bisa memberikan keuntungan berupa pembayaran pajak yang relatif lebih kecil. Metode LIFO telah dilarang penggunaannya di Indonesia sesuai PSAK 14 revisi 2008 dan Undang-undang Perpajakan No. 36 tahun 2008, pasal 10 ayat 6.

#### **Metode Rata-Rata (*Average*)**

Metode rata-rata membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit, baik yang sudah terjual maupun yang belum terjual. Biaya rata-rata per unit ditentukan dengan membagi total biaya dari barang yang tersedia untuk dijual selama suatu periode dengan jumlah unitnya. Dengan menggunakan metode rata-rata, harga pokok penjualan dihitung dengan cara mengalikan jumlah unit yang terjual dengan biaya rata-rata per unit. Harga perolehan dibebankan ke harga pokok penjualan menurut rata-rata biaya per unit dari persediaan yang tersedia untuk dijual (Stice et al, 2010). Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual seharusnya dibebankan dengan biaya rata-rata, yaitu rata-rata tertimbang dari jumlah unit yang dibeli pada tiap harga. Dalam sistem persediaan periodik, metode ini disebut metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) dan dalam sistem perpetual dikenal dengan nama metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

### **Sistem Pencatatan Persediaan**

Terdapat dua sistem utama dalam pencatatan persediaan yaitu:

1. Sistem Periodik (*Periodic Inventory System*)

Dalam sistem periodik, persediaan tidak dicatat secara terpisah sebagai suatu pos tersendiri dalam buku besar ataupun buku pembantu persediaan, melainkan dicatat secara langsung dalam perkiraan penjualan yang berarti pengurangan terhadap jumlah persediaan yang ada.

2. Sistem Perpetual (*Perpetual Inventory System*)

Dalam sistem perpetual, barang yang dijual dicatat menurut harga jual dan jenis barang yang terjual. Persediaan yang dibeli dicatat pada perkiraan persediaan. Pada saat persediaan dijual, akan dilakukan pencatatan atas harga jual dari persediaan tersebut beserta dengan harga pokok penjualan dari persediaan tersebut. Pencatatan dilakukan secara terus menerus terhadap setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan dalam buku besar maupun buku pembantu persediaan, baik penambahan maupun pengurangan jumlah persediaan sesuai dengan waktu terjadinya. Dengan menggunakan metode ini dapat terlihat secara pasti jumlah persediaan dan harga dari masing-masing persediaan setiap saat.

**Financial Leverage**

*Financial leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutangnya dengan kekayaan yang dimilikinya (Hanafi, 2009). *Financial leverage* dapat dilihat dari perbandingan total kewajiban dengan total *asset* dan perbandingan total kewajiban dengan total *equity*.

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 1995). Ukuran perusahaan dapat diartikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva.

**Kepemilikan Manajerial**

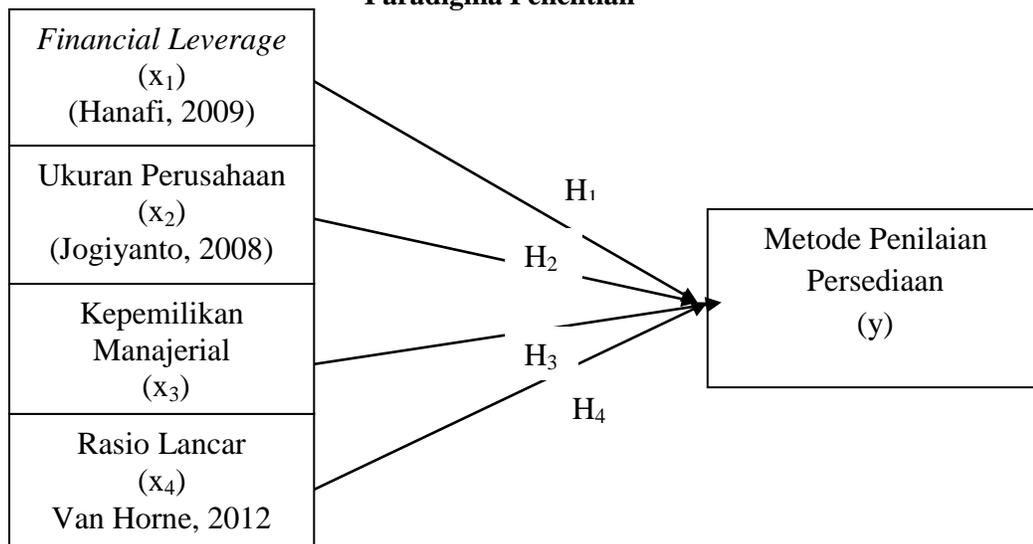
Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, baik keputusan mengenai dividen, kebijaksanaan pendanaa maupun kebijakan investasi. Pada suatu perusahaan seringkali manajer ikut memiliki saham perusahaan. Kepemilikan manajerial ditunjukkan dari besarnya kepemilikan (manajer) dari suatu perusahaan oleh pemilik perusahaan (*shareholder*).

**Rasio Lancar**

Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (Van Horne, 2012).

**4.2. Paradigma Penelitian dan Hipotesis**

**gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**



---

**Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Pemilihan Metode Persediaan**

*Financial leverage* akan mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan. Ketika *financial leverage* perusahaan tinggi, maka hutang perusahaan juga tinggi. Dengan hutang yang tinggi, maka perusahaan akan mencoba untuk menaikkan total *asset* dengan cara memilih metode penilaian persediaan yang dapat menambah total *asset*. Perusahaan akan memilih metode FIFO ketika terjadi inflasi karena akan menaikkan persediaan akhir yang nantinya akan berakibat pada naiknya *asset* lancar. Selain itu, dengan memilih FIFO maka laba yang dihasilkan juga akan naik sehingga kemampuan untuk membayar hutang juga akan naik. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *financial leverage* yang rendah akan memilih metode rata-rata agar bisa memperoleh penghematan pajak. Penelitian yang telah dilakukan oleh Setiyanto (2012) menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh *financial leverage* terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Financial leverage* berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Persediaan**

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan. Menurut Watts dan Zimmerman (1986), perusahaan yang lebih besar lebih menyukai metode penilaian persediaan yang dapat menunda pelaporan laba. Perusahaan besar cenderung memilih metode rata-rata karena biaya pajak yang dibayarkan relatif lebih kecil dibandingkan ketika perusahaan menggunakan metode FIFO. Penggunaan metode rata-rata selain bisa memperoleh penghematan pajak, juga bisa menghindari *political cost* atau biaya politik.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan memilih metode rata-rata yang dapat menurunkan laba sehingga perusahaan bisa melakukan *tax saving* dan menghindarkan perusahaan dari biaya politik. Sedangkan untuk perusahaan kecil, perusahaan akan memilih metode yang dapat menaikkan laba yaitu metode FIFO

untuk dapat memperoleh pinjaman dari bank karena bank menilai kinerja perusahaan melalui laba yang dihasilkan.

Pada berbagai penelitian menunjukkan bahwa besaran perusahaan mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Penelitian Mukhlisin (2001) menunjukkan hasil yang signifikan mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan pemilihan metode persediaan, begitu pula dengan penelitian Taqwa (2001). Sementara hasil yang berlawanan ditemukan oleh Abdulah (1999). Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pemilihan Metode Persediaan**

Kepemilikan manajerial dilihat dari kepemilikan saham oleh manajer pada suatu perusahaan. Apabila manajer tidak memiliki saham di perusahaan maka manajer mempunyai kecenderungan memilih metode FIFO. Metode FIFO akan memberikan laba yang lebih besar sehingga bonus yang akan diterima juga menjadi besar. Dengan demikian kesejahteraan manajer menjadi tujuan utama dalam pemilihan metode penilaian persediaan. Sebaliknya apabila manajer memiliki saham di perusahaan, maka manajer akan memilih metode yang bisa memperoleh penghematan pajak (*tax saving*), yaitu metode rata-rata.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Budiman (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

### **Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Pemilihan Metode Persediaan**

Para kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan akan melihat kesanggupan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendek.

Untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam pembayaran pinjaman jangka pendeknya, dapat diketahui dari nilai rasio lancar perusahaan tersebut.

Rasio lancar diperoleh dari hasil pembagian antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Perusahaan dengan rasio lancar yang tinggi lebih memilih untuk menggunakan metode penilaian persediaan rata-rata (*average*) karena perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih rendah. Sementara itu, perusahaan dengan rasio lancar yang rendah akan menggunakan metode FIFO karena laba yang dihasilkan akan menjadi lebih besar yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Taqwa (2002) menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh rasio lancar terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Rasio lancar berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

### **3. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

#### **3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel Penelitian dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah metode penilaian persediaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan rasio lancar. Dalam penelitian ini, pengukuran metode penilaian persediaan dilakukan dengan

menggunakan variable *dummy*, dengan memberikan kode nol (0) pada metode FIFO dan memberikan kode satu (1) pada metode rata-rata.

*Financial leverage* dapat dihitung dengan cara total kewajiban dibagi dengan total *asset* (Hanafi, 2009). Pengukuran ini juga telah dilakukan oleh Setiyanto (2012).

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total asset}}$$

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai Logaritma natural dari total *asset* sebagai dasar pengukuran (Jogiyanto, 2008). Pengukuran ini juga telah dilakukan oleh Syailendra (2013).

$$\text{UP} = \text{Ln Total Asset}$$

dimana:

UP : Ukuran Perusahaan

Pengukuran kepemilikan manajerial dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika manajer tidak memiliki saham pada perusahaan maka akan dikode nol (0). Jika manajer memiliki saham pada perusahaan tersebut maka akan dikode satu (1). Pengukuran ini juga dilakukan oleh Budiman (2012).

Rasio lancar dapat dihitung dengan cara membagi *asset* lancar dengan kewajiban lancar (Van Horne, 2012). Pengukuran ini juga dilakukan Taqwa (2002).

$$\text{Rasio Lancar (RL)} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3.2 Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi (Uyanto, 2009). Statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk menghitung beberapa statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), median, modus, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel metode persediaan dan kepemilikan manajerial digambarkan menggunakan modus. *Financial Leverage*, ukuran perusahaan, dan rasio lancar digambarkan dengan mean, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

**Uji Fit Model dan Analisis Regresi Logistik**

Penelitian ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji fit atau tidak suatu model penelitian, yaitu kesesuaian data dengan model penelitian. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi. Jika lebih besar dari 0,05 berarti model dapat diterima karena kecocokan dengan data (Ghozali,2011)

Regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*) karena variabel dependennya berupa variabel dikotomi atau variabel biner (Uyanto, 2009, p.257). Regresi logistik tidak memerlukan asumsi homoskedastisitas (Uyanto, 2009, p.267). Regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel independennya. Bentuk umum Regresi Logistik Biner dengan *link function logit* adalah:

$$\text{logit}(\pi_j) = \ln \frac{\pi_j}{1 - \pi_j} = \beta_0 + \beta_1 x_{j1} + \beta_2 x_{j2} + \dots + \beta_k x_{jk}$$

Model yang digunakan dalam regresi logistik pada penelitian ini adalah:

$$\ln \frac{p}{1 - p} = \beta + \beta_1 FL + \beta_2 UP + \beta_3 KM + \beta_4 RL + e$$

dimana:

ln : Log natural

$\beta, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ : Nilai koefisiensi dari setiap variabel independen

p : Pemilihan metode penilaian persediaan

FL : *Financial leverage*

UP : Ukuran perusahaan

KM : Kepemilikan manajerial (dengan kode 0 untuk manajer yang tidak memiliki saham di perusahaan, kode 1 untuk manajer yang memiliki saham di perusahaan)

RL : Rasio lancar

$\varepsilon$  : Error

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada *p-value*. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka

hipotesis diterima, jika hipotesis tersebut diterima, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Sebaliknya, jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, jika hipotesis ditolak, maka tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

#### 4 Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif *Financial Leverage***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Average	85	.0519	1.0199	.550394	.2488539
FIFO	10	.1606	.7702	.464041	.2797320
Total	95	.0519	1.0199	.541304	.2520752

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Average	85	25.11	29.75	27.5576	1.23326
FIFO	10	26.35	27.20	26.8943	.29024
Total	95	25.11	29.75	27.4878	1.18705

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial**

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	tidak ada saham	65	68.4	68.4
	ada saham	30	31.6	31.6
Total		95	100.0	100.0

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif Rasio Lancar**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Average	85	.4892	7.8161	1.934158	1.3486667
FIFO	10	.7644	2.9222	1.538507	.6467990
Total	95	.4892	7.8161	1.892511	1.2962856

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif Metode Penilaian Persediaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	FIFO	10	10.5	10.5
	Average	85	89.5	89.5
	Total	95	100.0	100.0

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

#### 4.2 Uji Regresi Logistik

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Regresi Logistik**  
**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Lev	4.302	1.763	5.951	1	.015	73.831
	UP	.495	.364	1.849	1	.174	1.640
	KM	19.180	6918.510	.000	1	.998	2.137E8
	RL	.916	.637	2.068	1	.150	2.499
	Constant	-15.538	10.321	2.266	1	.132	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Lev, UP, KM, RL.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

Model yang digunakan adalah:

$$\ln \frac{p}{1-p} = \beta + \beta_1 FL + \beta_2 UP + \beta_3 KM + \beta_4 RL + e$$

Dari hasil regresi logistik didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -15,538 + 4,302Lev + 0,495UP + 19,180KM + 0,916RL + e$$

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis atas pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

##### **Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan**

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Pengujian variabel *financial leverage* dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 4,302 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 yang menunjukkan berada dibawah 0,05. Hal ini berarti variabel *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan itu, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Ketika *financial leverage* perusahaan tinggi, maka hutang perusahaan juga tinggi. Dengan hutang yang tinggi, maka perusahaan akan mencoba untuk menaikkan total *asset* dengan cara memilih metode penilaian persediaan yang dapat menambah total *asset*. Perusahaan akan memilih metode FIFO ketika terjadi inflasi karena akan menaikkan persediaan akhir yang nantinya akan berakibat pada naiknya *asset* lancar. Selain itu, dengan memilih FIFO maka laba yang dihasilkan juga akan naik sehingga kemampuan untuk membayar hutang juga akan naik. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *financial leverage* yang rendah akan memilih metode rata-rata agar bisa memperoleh penghematan pajak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Taqwa (2001), Setiyanto (2012), dan Sangadah (2014). Hasil penelitian ini berhasil membuktikan *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan**

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Pengujian variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,495 dengan nilai signifikansi sebesar 0,174 yang menunjukkan berada di atas 0,05. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan itu, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini dikarenakan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tergolong perusahaan besar yang cenderung untuk menggunakan metode *average* agar laba perusahaan terlihat lebih rendah dibandingkan perusahaan menggunakan metode FIFO, sehingga pajak yang dibayarkan juga rendah. Hal inilah yang menguatkan bahwa metode *average* banyak digunakan oleh perusahaan dagang yang ada di Indonesia. Selain itu, mungkin karena ada indikator lain diluar indikator dalam

variabel penelitian ( total *asset*) seperti total penjualan bersih, total *equity*, dan kapitalisasi pasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sangadah (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan**

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Pengujian variabel kepemilikan manajerial dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 19,180 dengan nilai signifikansi sebesar 0,998 yang menunjukkan berada diatas 0,05. Hal ini berarti variabel kepemilikan manajerial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan itu, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan *Agency Theory* yang menyatakan bahwa jika manajer memiliki persentase kepemilikan yang kecil dalam perusahaan maka manajer akan cenderung untuk memilih metode FIFO agar mendapatkan bonus yang besar. Apabila manajer memiliki kepemilikan yang cukup besar dalam perusahaan tersebut, maka manajer akan memilih metode *average* untuk menghemat pajak. Manajer mendapat bonus berdasarkan jumlah laba yang dilaporkan dan hal ini dapat menciptakan konflik. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI karena dari 19 perusahaan yang diobservasi terdapat 6 perusahaan yang didalamnya manajer memiliki saham perusahaan tersebut, sedangkan terdapat 13 perusahaan yang didalamnya tidak terdapat kepemilikan saham oleh manajer, sehingga data yang diobservasi dan diuji tidak seimbang, dan hasil pengujian yang dilakukan memperoleh hasil yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan kepentingan manajer secara individu tidak nampak sebagai upaya untuk menentukan salah satu metode penilaian persediaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2012) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

### **Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan**

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Pengujian variabel rasio lancar dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,916 dengan nilai signifikansi sebesar 0,150 yang menunjukkan berada diatas 0,05. Hal ini berarti variabel rasio lancar berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan itu, hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Rasio lancar tidak berhasil dibuktikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Peneliti menduga hal ini disebabkan perusahaan selalu berusaha meningkatkan kesejahteraannya dengan memilih metode yang meminimalkan pajak. Dengan demikian, perusahaan akan memilih metode penilaian persediaan tanpa memperhatikan besarnya hutang jangka pendek pada perusahaan tersebut. Rasio lancar berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI karena dari 19 perusahaan yang diobservasi terdapat 2 perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan 17 perusahaan yang menggunakan metode *average*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang diobservasi mayoritas menggunakan metode *average* sehingga data yang diobservasi dan diuji tidak seimbang, dan hasil pengujian yang dilakukan memperoleh hasil yang tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyanto (2012), Budiman (2012) yang menyatakan rasio lancar berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.3. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
4. Rasio lancar berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### **5.4. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah:

1. Penelitian berikutnya dapat menambah periode penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang
2. Memperluas populasi penelitian sehingga tidak terbatas hanya pada perusahaan dagang serta menambah variabel lain yang digunakan dalam penelitian seperti variabilitas persediaan, intensitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, dan intensitas modal untuk melakukan analisis lebih mendalam lagi mengenai variabel independen yang mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan.

## **Daftar Pustaka**

- Budiman, Felica. 2012. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode penilaian Persediaan pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh H., Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harnanto.1994. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kelima. Yogyakarta: BPFE UGM.

Kieso, D.E., Weygant, J.J. & Waefield, T.D. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi kedua belas. (Penerjemah Emil Salim). Jakarta: Erlangga. (Buku asli diterbitkan 2006).

Mukhlisin. 2001. *Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya terhadap Earning Price Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ)*. Tesis Magister Manajemen. Universitas Diponegoro, Semarang

Reeve, J.M., Warren, C.S., & Duchac, J.E. 2009. *Principles of Accounting (23<sup>rd</sup> ed)*. Australia: South-Western.

Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.

Sangeroki, Seyla. 2013. *Ukuran Perusahaan dan Margin Laba Kotor Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan di Perusahaan Manufaktur*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Hal 1185-1192

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Setiyanto, Kuku. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang dan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Stice, J.D., Stice, E.K., & Skousen, F. 2010. *Intermediate Accounting (17<sup>th</sup> ed)*. Australia: South-Western.

Syailendra, Brian. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang dan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Taqwa, Salma. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Tesis Magister Manajemen. Universitas Diponegoro, Semarang.

Uyanto, S.S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Van Home, James C., & Wachowicz, Jr., John M. 2012. *Fundamental of Financial Management (13<sup>rd</sup> ed)*. Jakarta: Salemba Empat.

[www.google.com](http://www.google.com) diakses pada Oktober 2015

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada Oktober 2015